

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain *Quasy Exsperimental* dengan desain penelitian *post test only non equivalent control group*, yang mana dalam penelitian ini membandingkan kelompok intervensi dan kontrol tetapi dalam proses pemilihan kedua kelompok tidak menggunakan teknik randomisasi (Dharma, 2015). Pada kelompok intervensi diberikan perlakuan pemberian elevasi kaki dan untuk kelompok kontrol tidak diberikan elevasi kaki. Dengan adanya pembanding pada penelitian ini memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan – perubahan yang terjadi setelah *esperimen*.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Kelompok Intervensi	X	O ₁
Kelompok Kontrol	–	O ₂

Keterangan :

O₁ : *Post test* Pada kelompok intervensi menilai *Bromage score*

O₂ : *Post test* Pada kelompok kontrol menilai *bromage score*

X : Perlakuan Pemberian elevasi kaki

– : Kelompok kontrol tanpa Perlakuan

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan secara konseptual hubungan antara variabel penelitian, kaitan masing-masing teori serta menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel seperti variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian yang hanya mengemukakan variabel secara mandiri perlu dilakukan deskripsi teori

antara masing-masing variabel dengan memberikan pendapat terhadap variasi besarnya yang diteliti (Adiputra et al., 2021).

Variabel Independen

Variabel Dependen



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Pengaruh Elevasi Kaki Terhadap Percepatan Nilai *Bromage Score* Pada Pasien Pasca Spinal Anestesi

C. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh elevasi kaki terhadap percepatan nilai *Bromage score* pada pasien pasca spinal anestesi di *recovery room*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup dan pengertian variabel – variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan pengembalian instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent Elevasi Kaki	Usaha untuk menempatkan kaki lebih tinggi dari posisi jantung agar memperlancar aliran darah dan proses eliminasi obat lebih cepat dengan sudut 15°.	Lembar Observasi	SOP	1. Diberikan 2. Tidak diberikan	Nominal
Variabel Dependent nilai <i>Bromage Score</i>	Tindakan untuk menilai respon motorik pasien pasca dilakukan spinal anestesi dengan menilai kemampuan seseorang menggerakkan bagian tubuhnya secara bebas dengan koordinasi	<i>Bromage Score</i>	Lembar Checklist (√)	1. Gerakan penuh dari tungkai = 0 2. Hanya mampu menggerakkan lutut = 1 3. Hanya dapat menggerakkan telapak kaki = 2	Ordinal

sistem saraf dan
muskuloskeletal.

4. Tidak mampu
menggerakkan lutut
dan kaki = 3
(Craig & Carli, 2018)

E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di ruangan IBS RSUD Prof. H. Muhammad Yamin, SH. Pada bulan September 2024 – Februari 2025.

F. Populasi Dan Waktu Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain – lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Adiputra et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi dengan anestesi spinal di RSUD Prof. H. Muhammad Yamin, SH terhitung 3 bulan terakhir dari april hingga bulan juni 2024 terdapat 330 pasien dengan anestesi spinal. Populasi perbulannya mencapai sekitar 110 pasien yang melakukan teknik spinal anestesi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Adnyana, 2021). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling, *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti. Dengan rumus (Anggreni, 2022) yaitu :

$$n = \frac{z^2 p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + z^2 p(1 - p)}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1 - 0,5) 110}{(0,1)^2 (110 - 1) + 1,96 \times 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{53,9}{1,58}$$

$n = 34,113$ dibulatkan menjadi 34 sampel

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Besar Populasi

$Z_{1 - \alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan 95% (1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan 10% (0,1)

Penelitian ini peneliti menggunakan dua kelompok yang mana satu kelompok kontrol tanpa perlakuan dengan 17 sampel dan satu kelompok eksperimen elevasi kaki dengan 17 sampel. Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani operasi dengan spinal anestesi di RSUD Prof. H. Muhammad Yamin, SH yang memenuhi kriteria sampel penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Pasien yang berusia 17 – 45 Tahun

2) Pasien dengan ASA I dan II

3) Pasien kooperatif dan bersedia untuk ikut serta dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi adalah anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pasien yang mengalami komplikasi berat saat operasi berlangsung
- 2) Pasien dengan gangguan kejiwaan

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2012). Untuk menilai pengaruh dari elevasi kaki terhadap percepatan nilai *Bromage score* pada pasien pasca spinal anestesi di *recovery room* RSUD Prof. H. Muhammad Yamin, SH. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media Bantal

Media bantal digunakan untuk mengganjal kaki pasien selama diberikan intervensi.

2. Jam Tangan

Jam tangan digunakan untuk mengukur waktu observasi pada pasien selama intervensi diberikan.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk menuliskan identitas, serta respon pasien selama intervensi yang akan digunakan untuk pengolahan data. Di dalam lembar observasi ini sudah mencakup adanya penilaian *Bromage score* yaitu . Dengan penilaian Gerakan penuh dari tungkai *score* 0, Hanya dapat menggerakkan lutut 1, Hanya dapat menggerakkan telapak kaki *score*

2, Tidak dapat menggerakkan lutut dan kaki *score* 3, menurut (Craig & Carli, 2018).

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Nurwanda & Badriah (2020) dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Data primer didapatkan secara langsung, diamati dan dicatat, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Lembar Observasi yang berupa lembar ceklist. Lembar Ceklist menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku secara langsung dialokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan . Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan meninjau langsung ke ruang pasca RSUD Prof. H. Muhammad Yamin, SH.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini juga didapat data sekunder diperoleh dari pihak manajemen RSUD Prof. H. Muhammad Yamin, SH yang berupa data operasi atau pembedahan dengan teknik spinal anestesi selama 3 bulan terakhir.

I. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui tahap- tahap menurut (Notoatmodjo, 2012) yaitu sebagai berikut:

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Langkah ini untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah terkumpul dari hasil wawancara atau kuesioner. Apabila ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

2. Mentabulasi Data (*Tabulation*)

Membuat tabel yang telah diberikan kode sebagai kategori hasil penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel. Pengelompokan data ke dalam tabel yang dibedakan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

3. Mengkode data (*Coding*)

Melakukan pengkodean data untuk memudahkan dalam pengolahannya, dimana data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori yang kemudian diberikan tanda menggunakan kode-kode yang telah disepakati

4. Memproses data (*Entry*)

Jawaban dari semua responden yang telah diberi kode (angka) dimasukan ke dalam program komputer. Program yang digunakan adalah program SPSS.

5. Membersihkan data (*cleaning*)

Semua data dari setiap responden dilakukan pemeriksaan kembali, apakah dalam memasukan data masih terdapat kesalahan data, kode, dan sebagainya.

J. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan awal penelitian dimulai dengan mengajukan surat izin penelitian kepada direktur untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian. Kegiatan administrasi perizinan dilakukan dari pihak pendidikan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Prof. H. Muhammad Yamin, SH.

- a. Mengurus surat izin penelitian dengan membawa surat dari Universitas Baiturrahmah Padang kepada Diklat RSUD Prof. H. Muhammad Yamin, SH.
- b. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari RSUD Prof. H. Muhammad Yamin, SH , selanjutnya melakukan penelitian di ruang IBS RSUD Prof. H. Muhammad Yamin, SH.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke RSUD Prof. H. Muhammad Yamin, SH dan pemeriksaan ke ruang pasca anestesi pada status responden kemudian

peneliti melakukan seleksi sesuai dengan kriteria inklusi dijadikan responden.

- b. Kemudian peneliti memberikan *informed consent* dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden tersebut.
- c. Peneliti melakukan proteksi diri dengan mencuci tangan 6 langkah dan menggunakan *handscoon*.
- d. Peneliti mempersiapkan media bantal yang akan digunakan untuk elevasi kaki.
- e. Peneliti memberikan intervensi elevasi kaki dengan meletakkan bantal tepat di bawah tungkai kedua kaki responden selama 15 menit di ruang pasca anestesi.
- f. Peneliti melakukan *post test* dengan menilai *bromage skor* responden pada kelompok intervensi di ruang pasca anestesi.
- g. Peneliti melakukan penilaian *bromage score* responden pada kelompok kontrol pasca spinal anestesi setelah 15 menit di ruang *recovery room*.
- h. Dan terakhir peneliti melakukan dokumentasi data yang diperoleh dari lembar ceklist responden tersebut.

3. Tahap Penyelesaian

Berikut beberapa tahap penyelesaian penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan *editing, coding, entry*, dan pengolahan data menggunakan program komputer yaitu program SPSS.
- b. Melakukan penyusunan pembahasan mengenai hasil penelitian.
- c. Membuat kesimpulan dan saran.

- d. Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan kedua dosen pembimbing
- e. Melaksanakan ujian hasil skripsi
- f. Mengerjakan revisi laporan penelitian sesuai dengan masukan dan saran dari penguji dan dosen pembimbing
- g. Serta mengumpulkan laporan hasil penelitian

K. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian menurut (Dharma, 2015) dibidang kesehatan yang mempunyai secara etik dan hukum secara universal mempunyai empat prinsip, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. pasien memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar pasien bersedia ikut dalam penelitian. Pasien dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

Setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan mempertimbangkan dengan baik, pasien kemudian menentukan apakah akan ikut serta atau menolak dalam penelitian tersebut. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan pasien (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi pasien yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan Alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan Demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*) Kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*non maleficence*). Prinsip ini yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika

mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan rasio antara manfaat dan kerugian/resiko dari penelitian

L. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

1. Analisa Univariat

Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kesimpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna (Sugiyono, 2019). Analisa Univariat bertujuan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian dalam bentuk distribusi dan frekuensi. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi Jenis Kelamin, umur, berat badan.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat, dilakukan menggunakan uji statistik *Non Parametrik* yaitu membandingkan pengaruh elevasi kaki terhadap percepatan nilai *bromage score* pada pasien pasca spinal anestesi. Setelah dilakukan uji normalitas, maka didapatkan data berdistribusi tidak normal yaitu $P_{value} = 0.000$, maka dilakukan uji *Mann Whitney*. Hasil analisis statistik didapatkan $P\text{-value} < \alpha (0,00)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh elevasi kaki terhadap percepatan nilai *bromage score* pada pasien pasca spinal anestesi.